

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK BERBANTUAN MEDIA SPARKOL VIDEOSCRIBE

Mila Nur Maisuroh
Pendidikan Matematika
STKIP PGRI Bangkalan
milakhasifhaa99@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan penggunaan model pembelajaran talking stick berbantuan media sparkol videoscribe ditinjau dari kemampuan guru, aktivitas siswa, respon siswa dan ketuntasan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena data yang dikumpulkan berupa angka dan teknik analisis datanya menggunakan statistik deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode angket dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data aktivitas siswa dan kemampuan guru mengelola pembelajaran, metode angket digunakan untuk mengumpulkan data respon siswa, dan metode tes untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket respon siswa dan lembar tes ketuntasan belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor tingkat kemampuan guru yaitu 3,75; aktivitas siswa berada pada kategori sangat aktif dengan persentase skor rata-rata sebesar 91%; respon siswa menunjukkan sangat positif dengan persentase 90% dan tes ketuntasan belajar telah mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 85,71%. Berdasarkan analisis data dari keempat indikator tersebut maka model pembelajaran talking stick berbantuan media sparkol videoscribe dikatakan efektif.

Kata Kunci : *Efektifitas, Model Pembelajaran Talking Stick, Media Sparkol Videoscribe.*

Abstract

This study aims to describe the effectiveness of the use of the talking stick learning model assisted by the media sparkol videoscribe in terms of teacher abilities, student activities, student responses and student learning completeness in the learning process. This type of research is a quantitative descriptive study because the data collected is in the form of numbers and the data analysis technique uses descriptive statistics. Methods of collecting data using the method of observation, questionnaire method and test method. The observation method was used to collect data on student activities and the teacher's ability to manage learning, the questionnaire method was used to collect student response data, and the test method was used to determine student learning completeness. The research instrument used was the teacher's ability to manage learning observation sheets, student activity observation sheets, student response questionnaire sheets and student learning mastery test sheets. The results of the analysis show that the ability of teachers to manage learning is in the very good category with an average score of 3,75; student activity is in the very active category with an average score percentage of 91%; The student's response showed very positive with a percentage of 90% and the mastery learning test had achieved classical mastery of 85,71%. Based on the analysis of the data from the four indicators, the talking stick learning model assisted by the sparkol videoscribe media is said to be effective.

Keywords: *The Effectiveness, Talking Stick Learning Model, Media Sparkol Videoscribe*

A. PENDAHULUAN

Globalisasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan selain berdampak positif juga berdampak negatif. Salah satu dampak positifnya yaitu membantu kemajuan pendidikan di Indonesia supaya dapat bersaing di tingkat internasional. Tetapi sebaliknya, globalisasi juga berdampak negatif yang menjadi tantangan di dunia pendidikan yaitu semakin terbukanya peluang lembaga pendidikan dan tenaga pendidik dari mancanegara masuk ke Indonesia. Dalam menjawab tantangan globalisasi tersebut dibutuhkan sumber daya manusia yang berkarakter handal dan berdaya saing tinggi (Saodah, 2020).

Salah satu cara menanggulangi hal tersebut, yaitu kebijakan pendidikan nasional seharusnya dapat memberikan kemudahan serta membuka akses seluas-luanya bagi masyarakat agar mendapatkan pendidikan yang layak (Saodah, 2020). Ada banyak masalah pendidikan yang memerlukan perhatian khusus, diantaranya kualitas tenaga pendidik / guru, perkembangan anak Indonesia, kebijakan pendidikan, pemerataan pendidikan, manajemen pendidikan serta anggaran pendidikan. (Yosua Istislami, 2020)

Sekolah dapat dimisalkan sebuah pabrik. Pabrik dapat memproduksi produk yang berkualitas jika bahan yang diolah / bahan mentahnya juga berkualitas. Begitupun di dunia pendidikan, sekolah mendapat masukan atau bahan mentah yaitu calon siswa. Calon siswa inilah yang kemudian potensi-potensinya harus diolah dan dikembangkan mutunya supaya menghasilkan produk yang berkualitas atau lulusan yang baik. Proses pengolahan inilah yang perlu diperhatikan dan dicermati dari waktu ke waktu serta terus ditingkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, maka perlu adanya model pembelajaran yang dapat mengantarkan peserta didik dapat memperoleh, mengelola, dan menjelaskan informasi dengan baik agar dapat mengantarkan peserta didik menjadi pembelajar yang unggul (Tayeb, 2017).

Guru atau tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting di kelas dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Selain harus menguasai materi pembelajaran dan kemampuan menyampaikan materi dengan baik, guru dituntut dapat menerapkan strategi atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan proses pembelajaran (Galih Istiningsih, 2018). Sejalan dengan pendapat (Purwanto, 2009) yaitu guru dapat memikirkan atau membuat perencanaan secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswanya dan memperbaiki gaya mengajarnya dan dituntut agar mampu mengelola proses belajar mengajar yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa sehingga mau belajar karena memang siswalah yang menjadi subyek utama dalam pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas, solusi pemecahannya berupa penerapan model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran *Talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat yang lebih mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat (Suprijono, 2009) Lebih lanjut diungkapkan bahwa Model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun Kelebihan dari model pembelajaran *Talking Stick* adalah (1) mendorong siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, (2) mendorong siswa agar tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran (3) mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Melalui penerapan model pembelajaran *Talking Stick* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika (Nursakirah, 2020)

Selain penggunaan model pembelajaran yang menyenangkan, penggunaan media pembelajaran juga perlu diperhatikan. Penggunaan variasi media pembelajaran di kelas dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dan membuat siswa tertarik menyimak materi yang disampaikan serta dengan penggunaan media yang menarik dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil pengajaran.

Media pembelajaran yang digunakan peneliti adalah media audiovisual yaitu *sparkol videoscribe*. *Sparkol Videoscribe* adalah sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Penggunaan media ini dapat dilakukan secara offline sehingga tidak tergantung pada layanan internet (Aan Subhan Pamungkas, 2018). Dengan karakteristik yang unik, media ini mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga siswa menikmati proses pembelajaran (Ahmad Fadillah, 2019). Fitur yang disediakan juga sangat beragam sehingga mampu menjadi media

pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Selain menggunakan desain yang disediakan, guru dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan materi yang akan disampaikan kemudian diimport kedalam aplikasi tersebut (Siska Indiarti, 2019). Dipadukan dengan model pembelajaran *talking stick*, penggunaan media *sparkol videoscribe* diharapkan dapat menarik dan meningkatkan peserta didik untuk mengamati pelajaran secara aktif.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diatas, maka dilakukannlah suatu penelitian yang berjudul “Efektifitas Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Sparkol Videoscribe*”.

B. KAJIAN PUSTAKA

Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah keberhasilan, manjur dan mujarab. Efektifitas menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif jika usaha itu mencapai tujuannya (Amalia Ema, 2017). Efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, ”doing the right things” (miarso, 2004). Sejalan pendapat (Deassy may andini, 2018) yaitu efektivitas pembelajaran adalah belajar yang bermanfaat dan bertujuan bagi siswa yang memungkinkan siswa untuk belajar keterampilan spesifik, ilmu pengetahuan dan sikap dengan mudah, menyenangkan, dan dapat terselesaikan tujuan pembelajaran sesuai harapan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu kegiatan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan

Model pembelajaran *talking stick* adalah Model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat (Huda, 2016). Sejalan dengan pendapat (Shoimin, 2014) yang mengemukakan Model pembelajaran *talking stick* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pelajaran. Model pembelajaran *talking stick* dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lain. Tongkat digulirkan dengan diiringi musik, pada saat musik berhenti maka siswa yang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan guru. (Huda F. , 2017)

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* adalah model pembelajaran berkelompok dengan menggunakan alat, yaitu tongkat dan mengajak siswa bernyanyi dan ketika nyanyian berhenti maka siswa yang membawa tongkat harus menjawab pertanyaan yang diberikan guru.

Dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick* siswa akan lebih aktif karena setiap saat siswa harus selalu siap untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, dengan menyanyi akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan sesuai dengan salah satu kriteria proses belajar sehingga minat siswa terhadap mata pelajaran akan tumbuh dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya (Rismi Vidayanti, 2017). Sedangkan model pembelajaran ini juga mempunyai kelemahan maka tugas seorang guu dalam menerapkan model pembelajaran ini harus dapat memperhatikan keadaan siswa dalam kelas. Selain itu, guru harus mampu membuat suasana kelas menjadi tidak tegang agar siswa mampu menjawab dengan benar.

Media *Sparkol Videoscribe* adalah sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Penggunaan media ini dapat dilakukan secara offline sehingga tidak tergantung pada layanan internet (Aan Subhan Pamungkas, 2018). Dengan karakteristik yang unik, media ini mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga siswa menikmati proses pembelajaran (Ahmad Fadillah, 2019). Fitur yang disediakan juga sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran. Selain menggunakan desain yang disediakan, guru dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan

kebutuhan materi yang akan disampaikan kemudian diimport kedalam aplikasi tersebut (Siska Indiarti, 2019).

Efektifitas Penggunaan Model *Talking Stick* Berbantuan Media *Sparkol Videoscribe* adalah tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *Sparkol videoscribe* dengan memperhatikan 4 indikator. Adapun indikator keefektifan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

- a. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah kompetensi atau kesanggupan yang dikuasai guru dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *Sparkol videoscribe* yang dinilai dengan lembar aktivitas guru.
- b. Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran dengan model *talking stick* berbantuan media *Sparkol videoscribe* yang dinilai dengan lembar aktivitas siswa.
- c. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *Sparkol videoscribe* yang diukur dari pengisian angket.
- d. Ketuntasan belajar adalah tingkat minimal pencapaian kompetensi setelah proses pembelajaran dengan penerapan model *talking stick* berbantuan media *Sparkol videoscribe* yang diukur dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif karena teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil (Sugiyono, 2016)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, selama penelitian dilaksanakan serta setelah penelitian selesai dilaksanakan. sebelum penelitian dilakukan, peneliti melakukan perencanaan awal perangkat pembelajaran yang meliputi lembar validasi, lembar pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran lembar observasi aktivitas siswa, lembar angket respon siswa dan soal tes ketuntasan belajar. Perangkat pembelajaran dirancang untuk satu kali tatap muka dalam materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel

Lembar validasi meliputi lembar validasi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar validasi kemampuan guru mengelola pembelajaran, lembar validasi aktivitas siswa, lembar validasi angket respon siswa, lembar validasi tes ketuntasan belajar, lembar validasi soal dalam pelaksanaan model pembelajaran, dan lembar validasi media pembelajaran. Lembar validasi diberikan kepada orang yang dianggap kompeten dalam bidang pendidikan matematika (validator) agar dapat mengetahui valid atau tidaknya perangkat pembelajaran dan soal tes yang dirancang. Berikut data hasil penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Kemampuan Guru Mengelola Model Pembelajaran *Talking Stick* Berbantuan Media *Sparkol Videoscribe*

NO.	Aspek yang diamati	Skor Penilaian
-----	--------------------	----------------

I	Aspek Pelaksanaan	
	a. kemampuan guru menggali kemampuan awal siswa (apersepsi)	4
	b. kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran.	4
	c. kemampuan memotivasi siswa.	4
	d. kemampuan guru menyiapkan tongkat	4
	e. kemampuan guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3
	f. kemampuan guru menyampaikan materi dengan media <i>sparkol videoscribe</i> .	3
	g. kemampuan guru dalam meminta siswa memahami materi	4
	h. kemampuan guru dalam membimbing siswa dalam permainan <i>talking stick</i>	4
	i. kemampuan guru mengapresiasi siswa	4
	j. kemampuan menyimpulkan materi	4
II	Aspek Suasana pembelajaran	
	Suasana pembelajaran efektif dan menyenangkan	4
III	Aspek pengelolaan waktu	
	Waktu sesuai dengan langkah-langkah pada RPP	3
	Jumlah Skor Penilaian	45
	Skor rata-rata = $\frac{\text{skor yang diperoleh guru}}{\text{jumlah aspek pengamatan}}$	3,75

Dari hasil analisis data kemampuan guru mengelola pembelajaran pada tabel di atas diperoleh skor rata-rata sebesar 3,75. Berdasarkan kriteria skor rata-rata kemampuan guru, maka kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Kesimpulannya yaitu model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan kategori sangat baik dengan skor rata-rata sebesar 3,75.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Nama Siswa					
		Kemampuan Tinggi		Kemampuan Sedang		Kemampuan Rendah	
		S1	S2	S3	S4	S5	S6
1	Aktivitas siswa dalam berdoa sebelum memulai pembelajaran	4	4	4	4	4	4
2	Aktivitas siswa dalam menyimak materi pembelajaran yang disajikan dalam media <i>sparkol videoscribe</i> .	4	4	4	4	3	3
3	Aktivitas dalam diskusi kelompok	4	4	3	3	3	3
4	Aktivitas siswa dalam mengikuti permainan model <i>talking stick</i>	4	4	4	4	3	3
5	Aktivitas dalam menjawab pertanyaan guru	4	4	3	4	3	3
6	Aktivitas siswa dalam memahami materi yang di pelajari	4	4	4	3	3	3
7	Aktivitas dalam menyimpulkan materi yang telah diajarkan	4	4	4	3	3	3
8	Aktivitas dalam berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran	4	4	4	4	4	4
	Jumlah skor penilaian	32	32	30	29	26	26
	$P\alpha = \frac{A}{N} \times 100\% = \frac{175}{192} \times 100\% = 91\%$						

Dari hasil analisis data aktivitas siswa pada tabel di atas diperoleh persentase skor rata-rata sebesar 91%. Berdasarkan kriteria persentase skor rata-rata aktivitas siswa, maka aktivitas siswa berada pada kategori sangat aktif. Kesimpulannya yaitu model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari aktivitas siswa dengan kategori sangat aktif dengan persentase skor rata-rata sebesar 91%.

3. Analisis Data Angket Respon Siswa

No.	Uraian	Jumlah Siswa Yang Menjawab		Persentase Respon Siswa	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah model pembelajaran <i>talking stick</i> yang telah digunakan pada hari ini menyenangkan?	21	–	100%	–
2.	Apakah cara guru menyampaikan materi pada hari ini lebih menyenangkan dari sebelumnya?	21	–	100%	–
3.	Apakah kegiatan kelompok yang telah dilakukan hari ini membuatmu lebih bersemangat?	18	3	86%	14%
4.	Apakah media <i>sparkol videoscribe</i> dapat membuatmu lebih mudah menyimak materi yang disampaikan?	17	4	81%	19%
5.	Apakah kamu lebih memahami materi apabila menggunakan model pembelajaran <i>talking stick</i> berbantuan media <i>sparkol videoscribe</i> seperti yang telah dilakukan hari ini?	17	4	81%	19%
Persentase Rata-Rata Respon Siswa				90%	10%

Berdasarkan Dari hasil analisis data respon siswa pada tabel di atas diperoleh persentase rata-rata jawaban positif sebesar 90%. Berdasarkan kriteria respon siswa, maka respon siswa berada pada kategori sangat positif. Kesimpulannya yaitu model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari respon siswa dengan kategori sangat positif dengan persentase rata-rata jawaban positif sebesar 90%.

4. Analisis Data Tes Ketuntasan Belajar

No. Absen	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Abdul Rohman	85	70	Tuntas
2	Abdussakur	85	70	Tuntas
3	Bahrul Sahrowi	100	70	Tuntas
4	Fathuld Bekri	80	70	Tuntas
5	Fatimatus Sahro	100	70	Tuntas
6	Hani Fauziyah	60	70	Tidak Tuntas
7	Izzatul Jannah	100	70	Tuntas
8	Hoirul Umam	75	70	Tuntas
9	Lili Aprillia Indah D	100	70	Tuntas
10	Mahmud Ali Zain	100	70	Tuntas
11	Marnati	65	70	Tidak Tuntas
12	Millatul Izzah	100	70	Tuntas

13	Moch. Ihsan Usman	100	70	Tuntas
14	Muhammad Robillanu S	85	70	Tuntas
15	Nafisah	100	70	Tuntas
16	Putri Syafira Wijayanti	100	70	Tuntas
17	Rifky Beydowi	100	70	Tuntas
18	Shella Alifia Rani	85	70	Tuntas
19	Siti Nuraini	100	70	Tuntas
20	Uswatun Hasanah	85	70	Tuntas
21	Viki Andriansyah	65	70	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas		18		
Persentase Ketuntasan klasikal = $\frac{\sum T}{\sum S} \times 100\% = \frac{18}{21} \times 100\% = 85,71\%$				

Berdasarkan data diatas dari 21 siswa terdapat 3 siswa yang dinyatakan tidak tuntas sedangkan yang tuntas sebanyak 18 orang. Berdasarkan ketuntasan siswa pembelajaran dikatakan efektif jika banyaknya siswa yang tuntas $\geq 70\%$. Dapat disimpulkan pembelajaran menggunakan model *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari tes ketuntasan belajar yaitu siswa yang tuntas secara klasikal sebesar 85,71%.

E. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* yaitu efektif dengan meninjau 4 indikator yaitu :

1. Model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan kategori sangat baik dengan rata-rata skor tingkat kemampuan guru yaitu 3,75.
2. Model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari Aktivitas siswa dengan kategori sangat aktif dengan persentase skor rata-rata sebesar 91%.
3. Model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari respon siswa dengan kategori sangat positif dengan persentase 90%.
4. Model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dikatakan efektif ditinjau dari tes ketuntasan belajar siswa dengan persentase ketuntasan klasikal $\geq 70\%$ yaitu mencapai 85,71%.

F. SARAN:

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* pada materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel karna model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* dapat menarik minat siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
2. Guru matematika sebaiknya menjadikan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
3. Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian lebih lanjut dengan model pembelajaran *talking stick* berbantuan media *sparkol videoscribe* karena model ini telah terbukti efektif untuk diterapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Pamungkas, Aan Subhan, dkk. (2018). *Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika*. Prima: Jurnal Pendidikan Matematika, 128-129.
- Adi, S. S. (2016). *Classroom Management Untuk Mahasiswa Jurusan Pendidikan*. Malang: Ub Press.
- Agus, A., & Dkk. (2015). *Riset Aksi Agraria, Riset Yang Mengubah Buku Iii: Pengorganisasian Dan Perlawanan 2012-2013*. Jakarta: Perkumpulan Huma Indonesia.
- Agustin, M., B, N. A., & Rusdi. (2017). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Problem Posing Tipe Pre Solution Posing Di Smp Negeri 15 Kota Bengkulu*. Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (Jp2ms), 68.
- Fadillah, Ahmad, dkk.. (2019). *Pengembangan Video Pembelajaran Matematika Berbatuan Aplikasi Sparkoll Videoscribe*. Jurnal Gantang, 178-179.
- Amalia, Ema & Ibrahim. (2017). *Efektifitas Pembelajaran Fiqih Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Desa Penggagemuba*. Jurnal Ilmia Pgmi, 100.
- Asri, 2. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick*. Supermat Jurnal Pendidikan Matematika, 3.
- Azizah, I. (2016). *Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Gaya Di Kelas Iv Min Ngronggot Nganjuk*. Jurnal Dinamika Pendidikan, 283.
- Baharuddin. (2010). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Catharina Tri Anni, D. (2006). *Psikologi Belajar*. Semarang: Upt Mkk Unnes.
- Chaplin, J. P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Deassy May Andini, E. S. (2018). *Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 1-7.
- Galih Istiningasih, E. M. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran "Promister" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Wayang Pandhawa Pada Siswa*. Jurnal Ilmiah Pgsd, 95-96.
- Haryanto. (2012). *Sains Untuk Sd/Mi Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
- Hasan, A. D. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Departemen Pendidikan, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Huda, F. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila Sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas Vi Tahun Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ptk Dan Pendidikan, 48.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, M. (2016). *Model - Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, M. (2016). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idza Nur Haida, T. N. (2018). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dan Stad Berbasis It*. Jurnal Pendidikan Matematika Fkip Univ. Muhammadiyah Metro, 458-460.

- Indamayana. (2019, Februari 12). *Cara Membuat Video Dengan Videoscribe*. Retrieved Maret 26, 2021, From Cara Membuat Video Dengan Videoscribe: <https://Indahmayana.Wordpress.Com/2019/02/12/Cara-Membuat-Video-Dengan-Videoscribe/>
- Isnaeni, M. H. (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Talking Stick*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, 134-135.
- Miarso, Y. (2004). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Muhammad Thobroni, A. M. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munawwarah, R. A. (2019). *Sparkol Videoscribe Sebagai Media Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Islam, 435.
- Nursakirah, M. S. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick*. Supermat Jurnal Pendidikan Matematika, 2-3.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Belajar.
- Rismi Vidayanti, S. Y. (2017). *Keefektifan Model Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv*. Jurnal Pendas Mahakam, 262.
- Saodah, Q. A. (2020). *Pengaruh Globalisasi Terhadap*. Jurnal Pendidikan Dan Dakwah, 376-80.
- Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shoimin, A. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Siska Indarti, I. N. (2019). *Pengembangan Youtube Pembelajaran Kedudukan Garis Terhadap Lingkaran Di Sma Menggunakan Videoscribe*. Jurnal Pendidikan Matematika, 126.
- Siti Rahayu, M. H. (2018). *Penerapan Model Cooperat Learning Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 313.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sudjana, N. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Metode Sumaatmadja, N. (1997). *Metodelogi Pengajaran Geograi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaatmadja, N. (1997). *Metodelogi Pengajaran Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperatif Learning:Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sukardi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Suryo Hartanto, S. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Batam*. Phytagors, 14.
- Tampubolon. (2018). *Perbandingan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dan Stad Berbasis It*. Jurnal Pendidikan Matematika Fkip Univ. Muhammadiyah Metro, 457-459. Jurnal Pendidikan Dasar Islam, 48-49.

Utama, G. F. (2016). *Kemampuan Guru Mengelola Kelas 4 Dan 5 Sd Negeri Pandeyan, Umbulharjo, Yogyakarta*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1537.

Wirahadecom. (2020, Mei Senin). *Cara Membuat Video Scribe Dengan Aplikasi Sparkol*. Retrieved Maret Jumat, 26, From Wirahadecom: <https://Wirahadie.Com/Cara-Membuat-Video-Permasalahan Mutu Pendidikan Indonesia>. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa Indonesia, 276-279.Scribe-Dengan-Aplikasi-Sparkol/